

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Motivasi, Pemberian Insentif, dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Pegawai Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki pegawai, baik yang bersifat intrinsik (seperti dorongan berprestasi, rasa tanggung jawab, dan keinginan untuk berkembang) maupun ekstrinsik (seperti penghargaan dari atasan dan kesempatan promosi), maka kinerja pegawai Kementerian Pertahanan RI akan semakin meningkat. Pegawai yang memiliki motivasi kerja yang kuat cenderung lebih disiplin, bersemangat dalam menyelesaikan tugas, serta mampu memberikan hasil kerja yang lebih baik dibandingkan pegawai dengan motivasi rendah.
2. Pemberian insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa insentif, baik berupa finansial maupun non-finansial, berperan penting dalam meningkatkan semangat kerja pegawai. Insentif yang diberikan secara adil, tepat waktu, dan sesuai dengan capaian kinerja dapat mendorong pegawai untuk lebih giat bekerja, meningkatkan loyalitas, serta menumbuhkan rasa puas terhadap pekerjaan. Dengan demikian, pemberian insentif merupakan salah satu strategi efektif yang dapat digunakan oleh manajemen untuk meningkatkan kinerja pegawai.
3. Lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Kondisi lingkungan kerja yang nyaman, aman, serta dilengkapi fasilitas kerja yang memadai terbukti mampu mendorong pegawai untuk bekerja lebih produktif. Faktor-faktor seperti tata ruang kantor, pencahayaan, sirkulasi udara, kebersihan, hingga ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung, memberikan dampak langsung terhadap konsentrasi, kenyamanan, serta efektivitas kerja pegawai. Dengan

lingkungan kerja fisik yang baik, pegawai dapat melaksanakan tugas lebih efisien dan minim gangguan, sehingga hasil kinerja meningkat.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi, pemberian insentif, dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, maka penulis memberikan saran yang disusun berdasarkan masing-masing indikator variabel penelitian.

1. Pada aspek **Motivasi**, Kementerian Pertahanan perlu memperhatikan pemenuhan kebutuhan pegawai secara menyeluruh. Kebutuhan fisiologis pegawai dapat didukung dengan penyediaan fasilitas dasar seperti ruang istirahat, kantin yang sehat, serta sarana kesehatan kerja yang memadai. Dari sisi kebutuhan keamanan, organisasi perlu memberikan kepastian terkait karier, kepastian gaji, serta perlindungan kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku agar pegawai merasa aman dan tenang dalam bekerja. Selain itu, kebutuhan sosial juga tidak kalah penting, yaitu dengan membangun suasana kerja yang harmonis melalui kegiatan kebersamaan, pembinaan tim, dan komunikasi antarpegawai yang terbuka. Pegawai juga perlu mendapatkan penghargaan yang pantas atas pencapaiannya, baik berupa penghargaan moral, piagam, maupun publikasi prestasi. Lebih jauh lagi, aktualisasi diri dapat diwujudkan melalui pemberian kesempatan pendidikan, pelatihan, serta peluang promosi jabatan, sehingga pegawai dapat mengembangkan diri dan berkontribusi lebih optimal bagi organisasi.
2. Dalam aspek **Pemberian Insentif**, kementerian sebaiknya merancang sistem pemberian insentif yang transparan, adil, dan berbasis kinerja. Insentif finansial seperti bonus, tunjangan, atau tambahan penghasilan harus disesuaikan dengan prestasi kerja agar tidak menimbulkan rasa ketidakadilan. Selain itu, insentif non-finansial juga penting, seperti pemberian penghargaan moral, kesempatan promosi, serta peluang mengikuti pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kompetensi. Evaluasi rutin terhadap sistem insentif sangat diperlukan, misalnya

dengan melakukan survei kepuasan pegawai, sehingga pemberian insentif benar-benar dirasakan bermanfaat dan mampu meningkatkan motivasi kerja.

3. Dari aspek **Lingkungan Kerja Fisik**, kementerian perlu melakukan penataan ruang kerja agar lebih ergonomis, nyaman, dan rapi, sehingga pegawai dapat bekerja dengan lebih produktif. Penerangan dan sirkulasi udara juga perlu diperhatikan dengan baik agar ruangan tetap sehat dan mendukung konsentrasi kerja. Selain itu, menjaga kebersihan dan keamanan kantor sangat penting, baik melalui petugas kebersihan maupun sistem keamanan yang ketat, sehingga pegawai merasa nyaman dan terlindungi. Fasilitas kerja juga perlu dilengkapi, misalnya komputer, printer, jaringan internet yang stabil, serta ruang rapat yang representatif agar pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.
4. Dalam aspek **Kinerja Pegawai**, diharapkan pegawai mampu meningkatkan produktivitas dengan memanfaatkan waktu dan fasilitas yang ada secara optimal. Kualitas kerja juga harus dijaga dengan teliti, tepat, serta sesuai dengan standar yang ditetapkan. Disiplin kerja sangat penting untuk ditaati, baik dalam hal jam kerja, aturan organisasi, maupun sikap profesional. Selain itu, setiap pegawai harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugasnya dan siap menghadapi konsekuensi dari hasil pekerjaannya. Kerja sama juga perlu diperkuat melalui komunikasi yang baik, kolaborasi yang sehat, serta kesediaan saling membantu antarpegawai demi tercapainya tujuan organisasi.

Dengan memperhatikan motivasi, pemberian insentif, lingkungan kerja fisik, dan indikator-indikator kinerja, diharapkan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dapat semakin meningkatkan kualitas pegawai sehingga mendukung efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas menjaga pertahanan negara.